



## Peran Ejaan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Menengah

### *The Role of Spelling in Enhancing Students' Writing Skills in Secondary Schools*

Agung Pranoto Kadiatmaja<sup>1</sup>, Heri<sup>2\*</sup>

Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib  
Email : [agungpranotokadiatmaja@stai-ali.ac.id](mailto:agungpranotokadiatmaja@stai-ali.ac.id)<sup>1</sup>, [heriabduka123@gmail.com](mailto:heriabduka123@gmail.com)<sup>2\*</sup>

#### Article Info

##### Article history:

Received : 15-04-2026

Revised : 17-04-2026

Accepted : 19-04-2026

Published : 21-04-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze the role of spelling in improving secondary school students' writing skills. Spelling, as an essential aspect of written language, functions to ensure clarity, accuracy, and comprehensibility of meaning in a text. This research employs a qualitative descriptive method with data collected through document analysis and observation of students' written work. The findings indicate that good mastery of spelling significantly contributes to the improvement of students' writing quality, particularly in the correct use of capitalization, punctuation, and word formation. Furthermore, frequent spelling errors may affect the clarity of meaning and reduce the overall quality of writing. Therefore, spelling instruction should receive greater emphasis in Indonesian language learning to optimally enhance students' writing skills.*

**Keywords :** *spelling, writing skills, secondary school students*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ejaan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah menengah. Ejaan sebagai salah satu aspek penting dalam bahasa tulis memiliki fungsi dalam menciptakan kejelasan, ketepatan, dan keterpahaman makna dalam sebuah tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen dan observasi terhadap hasil tulisan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan ejaan yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa, terutama dalam aspek ketepatan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Selain itu, kesalahan ejaan yang masih sering terjadi dapat memengaruhi kejelasan makna dan mengurangi kualitas tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran ejaan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

**Kata Kunci :** *ejaan, keterampilan menulis, siswa sekolah menengah*

#### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbahasa memiliki peranan penting, terutama keterampilan menulis yang menuntut kemampuan menyusun gagasan secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah penggunaan ejaan yang tepat. Ejaan berfungsi sebagai pedoman dalam penggunaan huruf, penulisan kata, dan tanda baca agar tulisan memiliki kejelasan dan ketepatan makna.



Penguasaan ejaan yang baik menjadi dasar dalam menghasilkan tulisan yang efektif. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan secara benar. Kesalahan yang sering terjadi meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih dominan dalam tulisan siswa dan dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah ejaan serta kebiasaan menulis yang kurang tepat (Prambogo & Maruti, 2025)

Selain itu, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa problematika kebahasaan siswa tidak hanya terbatas pada ejaan, tetapi juga berkaitan dengan tata bahasa dan penggunaan tanda baca yang berdampak pada keterampilan menulis secara keseluruhan (Idris & Ikawati, 2025). Hal ini menegaskan bahwa ejaan memiliki peran penting dalam menunjang kualitas tulisan siswa, karena kesalahan ejaan dapat mengurangi kejelasan makna dan efektivitas komunikasi tertulis.

Di sisi lain, faktor kebiasaan menulis di era digital turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menerapkan ejaan. Penggunaan bahasa tidak baku dalam komunikasi sehari-hari dapat terbawa ke dalam konteks akademik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap ejaan menyebabkan tingginya frekuensi kesalahan dalam penulisan, baik pada tingkat sekolah dasar maupun menengah (Salimi, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ejaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ejaan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah menengah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek ejaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena penggunaan ejaan secara mendalam dan kontekstual dalam keterampilan menulis siswa. Metode deskriptif kualitatif juga banyak digunakan dalam penelitian kebahasaan untuk menganalisis kesalahan berbahasa siswa (Prambogo & Maruti, 2025)

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian analisis kesalahan ejaan karena fokus pada subjek yang memiliki karakteristik tertentu (Salimi, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan observasi. Analisis dokumen digunakan untuk mengkaji hasil tulisan siswa guna mengidentifikasi kesalahan ejaan yang muncul. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian yang mengkaji kesalahan ejaan dalam tulisan siswa (Febriana dkk., 2023).

Instrumen penelitian berupa lembar analisis kesalahan ejaan yang disusun berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Instrumen ini digunakan untuk mengklasifikasikan kesalahan ejaan dalam tulisan siswa, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.



Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini juga digunakan dalam penelitian analisis kesalahan ejaan untuk mengolah data secara sistematis. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian (Lestari & Soniatin, 2023a).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 30 karangan siswa sekolah menengah, ditemukan bahwa kesalahan ejaan masih cukup dominan. Kesalahan tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan, penulisan kata.

### Penggunaan Huruf Kapital

Berdasarkan analisis terhadap karangan siswa sekolah menengah, ditemukan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan jenis kesalahan ejaan yang paling dominan. Dari total data yang dianalisis, sekitar 45% kesalahan berkaitan dengan penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

1. Kesalahan pada awal kalimat

Siswa tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, misalnya:

*“saya pergi ke sekolah setiap hari.”*

2. Kesalahan pada penulisan nama diri

Huruf kapital tidak digunakan pada nama orang, tempat, atau lembaga, seperti:

*“andi pergi ke surabaya”* (seharusnya: Andi, Surabaya)

3. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang berlebihan

Siswa menggunakan huruf kapital pada kata yang tidak semestinya, seperti:

*“Saya Sangat Senang Belajar Bahasa Indonesia”*

4. Kesalahan pada penulisan nama hari dan bulan

Contoh:

*“hari senin saya ujian”* (seharusnya: Senin)

Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara optimal aturan penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia. Huruf kapital memiliki peran penting dalam sistem ejaan bahasa Indonesia karena berfungsi untuk menandai awal kalimat, nama diri, serta unsur-unsur tertentu yang membutuhkan penegasan. Aturan ini secara jelas diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman resmi penggunaan bahasa Indonesia.

Tingginya kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan masih rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kesalahan huruf kapital merupakan kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan siswa, terutama pada teks narasi (Sihombing & Siregar, 2024).

### Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan analisis terhadap karangan siswa sekolah menengah, kesalahan penggunaan tanda baca menempati urutan kedua setelah kesalahan huruf kapital, dengan persentase sekitar 35%



dari total kesalahan ejaan. Jenis kesalahan tanda baca yang ditemukan meliputi penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda tanya (?).

1. Kesalahan penggunaan tanda titik (.)

Siswa sering tidak mengakhiri kalimat dengan tanda titik, sehingga kalimat menjadi tidak jelas batasnya.

Contoh:

*“Saya belajar setiap hari saya ingin menjadi pintar”*

2. Kesalahan penggunaan tanda koma (,)

Tanda koma sering tidak digunakan pada pemisahan unsur dalam kalimat atau digunakan secara tidak tepat.

Contoh:

3. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?)

Siswa terkadang tidak menggunakan tanda tanya pada kalimat tanya atau menggunakannya pada kalimat pernyataan.

Contoh:

*“Kapan kamu pergi.”*

Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami fungsi dan penggunaan tanda baca secara tepat dalam penulisan. Tanda baca memiliki peran penting dalam sistem ejaan bahasa Indonesia karena berfungsi untuk mengatur struktur kalimat serta membantu pembaca memahami maksud penulis. Aturan penggunaan tanda baca telah diatur secara jelas dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman resmi bahasa Indonesia.

Tingginya tingkat kesalahan penggunaan tanda baca menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afryaingsih yang menyatakan bahwa kesalahan tanda baca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas tulisan siswa, terutama dalam aspek kejelasan makna (Afryaingsih, 2025).

Penelitian Hothimah juga menunjukkan bahwa kesalahan tanda baca sering terjadi bersamaan dengan kesalahan ejaan lainnya, seperti huruf kapital, yang berdampak pada rendahnya keterampilan menulis siswa (Hothimah dkk., 2024).

Kesalahan ini juga dipengaruhi oleh kurangnya latihan serta kebiasaan menulis siswa yang tidak memperhatikan kaidah bahasa. Dalam komunikasi sehari-hari, terutama di media digital, penggunaan tanda baca sering diabaikan, sehingga kebiasaan tersebut terbawa ke dalam konteks akademik. Hal ini didukung oleh penelitian Fadillah dan Septika yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa siswa dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan bahasa tidak baku (Fadillah & Septika, 2025).

Jadi, pembelajaran tanda baca perlu dilakukan secara lebih intensif dan terstruktur. Guru perlu memberikan contoh yang jelas, latihan yang berkelanjutan, serta umpan balik terhadap kesalahan siswa agar keterampilan menulis dapat meningkat secara optimal.

### **Penulisan Kata**

Berdasarkan analisis terhadap karangan siswa sekolah menengah, kesalahan penulisan kata menempati urutan ketiga dengan persentase sekitar 20% dari total kesalahan ejaan. Kesalahan ini



mencakup beberapa bentuk, yaitu penulisan kata depan, penggunaan kata tidak baku, serta kesalahan penulisan kata gabung dan kata ulang.

1. Kesalahan penulisan kata depan (di, ke, dari)  
Siswa sering menggabungkan kata depan dengan kata yang mengikutinya.  
Contoh:  
“*dirumah saya belajar setiap hari*”  
(seharusnya: *di rumah*)(Chairani dkk., 2024).
2. Penggunaan kata tidak baku  
Banyak siswa menggunakan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku.  
Contoh:  
“*saya nggak pergi ke sekolah*”  
(seharusnya: *tidak*)(Salim dkk., 2024).
3. Kesalahan penulisan kata gabung  
Siswa belum mampu membedakan penulisan kata yang harus dipisah atau digabung.  
Contoh:  
“*kerjasama*” (seharusnya: *kerja sama*)(Maryani dkk., 2024).
4. Kesalahan penulisan kata ulang  
Kesalahan dalam penggunaan tanda hubung pada kata ulang.  
Contoh:  
“*anak anak bermain di lapangan*”  
(seharusnya: *anak-anak*)(Lestari & Soniatin, 2023b)

Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara optimal aturan penulisan kata dalam bahasa Indonesia. Penulisan kata merupakan bagian penting dalam sistem ejaan bahasa Indonesia karena berkaitan langsung dengan ketepatan makna dan kejelasan informasi dalam tulisan. Aturan penulisan kata telah diatur secara rinci dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman resmi.

Kesalahan penulisan kata depan yang dominan menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan membedakan fungsi kata depan dan imbuhan. Padahal, kesalahan ini dapat mengubah makna kalimat secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Husna yang menyatakan bahwa kesalahan penulisan kata depan merupakan salah satu kesalahan yang sering terjadi dalam tulisan siswa(Husna. A, 2022a).

Penggunaan kata tidak baku juga menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan berbahasa sehari-hari yang kurang memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Dalam komunikasi informal, siswa cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai, sehingga kebiasaan tersebut terbawa dalam penulisan formal. Hal ini didukung oleh penelitian Maryaningsih yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa siswa dipengaruhi oleh penggunaan bahasa tidak baku dalam kehidupan sehari-hari(Maryaningsih, 2023).

Selain itu, kesalahan dalam penulisan kata gabung dan kata ulang menunjukkan bahwa siswa belum memahami aturan ejaan secara menyeluruh. Penelitian Okravia juga menemukan bahwa kesalahan dalam penulisan kata merupakan bagian dari kesalahan ejaan yang berdampak pada kualitas tulisan siswa secara keseluruhan(Oktavia dkk., 2024).



Pembelajaran penulisan kata perlu diberikan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Guru diharapkan dapat memberikan latihan yang bervariasi serta penjelasan yang jelas mengenai perbedaan penggunaan kata baku dan tidak baku, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ejaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah menengah. Kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata, dengan kesalahan huruf kapital sebagai yang paling dominan, diikuti oleh kesalahan tanda baca dan penulisan kata. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan masih belum optimal. Padahal, penggunaan ejaan yang tepat sangat berpengaruh terhadap kejelasan, ketepatan, dan keterpahaman makna dalam tulisan. Hal ini sejalan dengan fungsi ejaan yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman dalam penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa penguasaan ejaan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, pembelajaran ejaan perlu dilakukan secara lebih intensif, terarah, dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afryaingsih, Y. (2025). *Profil Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Siswa Kelas V SDN 41 Sungai Raya*. 19(02).
- Chairani, N. A., Aura, S. D., Asura, S. H., Stefanie, S., Saragi, D. A., & Siallagan, L. (2024). *Analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan Di dan Ke Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan*. 8.
- Fadillah, A. N., & Septika, H. D. (2025). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM MENULIS KARANGAN PADA TEKS NARASI SISWA KELAS IV SDN 018 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1285–1296. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1081>
- Febriana, H. A., Supriadi, O., & Setiawan, H. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Texmaco Karawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 180–191. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.4268>
- Hothimah, R. H., Hasan, N., & Mawardi, M. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4262–4268. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1437>
- Husna, A, W. N. (2022). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA TEKS CERPEN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 CANDUNG. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.8596>
- Idris, H., & Ikawati, E. (2025). *Problematika Kebahasaan Siswa: Studi tentang Tata Bahasa, Ejaan, Tanda Baca, dan Pengucapan*. 9.
- Lestari, L. T., & Soniatin, Y. (2023a). *ANALISISsKESALAHANmBERBAHASA DALAM KARYA TULIS ILMIAH KARANGAN SISWA KELAS XI MA MATHOLI'UL ANWAR SIMO*. 9.



- Lestari, L. T., & Soniatin, Y. (2023b). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA TULIS ILMIAH KARANGAN SISWA KELAS XI MA MATHOLI'UL ANWAR SIMO*. 9.
- Maryani, N. P. S., Sukanadi, N. L., & Putra, I. K. W. (2024). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN CERITA PENDEK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 ABIANSEMAL TAHUN AJARAN 2023/2024*. 9(2).
- Maryaningsih, R. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENULIS KATA BAKU DAN TIDAK BAKU PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.55681/memace.v1i2.947>
- Oktavia, R., Suprihatin, D., & Rosalina, S. (2024). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Hasil Resensi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pamanukan. *Journal of Education Research*, 5(3), 3489–3495. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1427>
- Prambogo, Y. D. C., & Maruti, E. S. (2025). Tingkat Penguasaan Ejaan pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Madiun. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(1), 532–541. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5198>
- Salim, S., Indriyanto, K., & Sari, S. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9025>
- Salimi, M. (2025). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SDN Gunungpring 4 Magelang Tahun Ajaran 2024/2025*. 13.
- Sihombing, Y. F., & Siregar, H. (2024). *ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 064981 MEDAN HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2024/2025*. 09.